

## *Formation of an Effective and Creative Business Team at Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School*

### **Pembentukan Tim Bisnis Yang Efektif dan Kreatif pada Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova**

Sarfilianty Anggiani, Netania Emilisa\*, Willy Arafah, Aisyah Pia Asrunputi, & H.A. Danang Rimbawan

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia*

---

#### **Abstract**

This activity aims to provide counseling and training to the community so that they can form and understand the role of creative and effective teams in business so that they can start and develop businesses with effective collaboration and provide support in developing people's desires as prospective entrepreneurs and increasing entrepreneurial abilities to develop creative and effective teamwork. It is known to people who study at the Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School that success in competing and expanding the creativity of the products produced and their delivery to customers requires a creative and effective team. The material provided is counseling to form a creative and influential business team. It is hoped that the results of this PkM will give an understanding of readiness to become an entrepreneur with a creative and influential business team. The positive implications and impacts of PkM are increasing enthusiasm for starting new small businesses or MSMEs, developing existing businesses with creative and effective teamwork, and building economic independence for the community.

---

#### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan penyuluhan dan pembekalan kepada masyarakat agar mampu membentuk dan memahami peran tim yang kreatif dan efektif dalam bisnis, sehingga mampu memulai dan mengembangkan usaha dengan kerjasama yang efektif serta memberikan dukungan dalam mengembangkan keinginan masyarakat sebagai calon wirausaha dan meningkatkan kemampuan wirausaha untuk mengembangkan kerjasama tim yang kreatif dan efektif. Karena diketahui oleh masyarakat yang bersekolah di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova bahwa keberhasilan dalam bersaing dan meningkatkan kreativitas produk yang dihasilkan serta penyampaiannya kepada pelanggan memerlukan tim yang kreatif dan efektif. Materi yang diberikan berupa penyuluhan dengan tema membentuk tim usaha yang kreatif dan efektif. Hasil dari PkM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai kesiapan untuk memiliki kemampuan menjadi wirausaha dengan tim yang kreatif dan efektif dalam berusaha. Implikasi dan dampak positif dari PkM ini adalah meningkatkan semangat memulai usaha kecil atau UMKM baru dan mengembangkan usaha yang sudah ada dengan kerjasama tim yang kreatif dan efektif serta membangun kemandirian ekonomi bagi masyarakat. Masyarakat

*Keywords: Effective Business Tea, Creative Business Tea, SME's*

---

#### **1. Pendahuluan**

Berwirausaha dan UMKM merupakan salah satu kegiatan ekonomi mandiri masyarakat di Indonesia. Transformasi spirit kewirausahaan menjadi penting pada ekonomi kerakyatan yakni Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam menopang kemandirian ekonomi dan membangun pertumbuhan ekonomi nasional. Pembentukan wirausaha wirausaha baru, diharapkan mampu membangun usaha yang kreatif dengan tim yang kreatif agar nantinya mampu bersaing dengan usaha sejenisnya (Syamsu Ridhuan, 2021). Berkembang bisnis sudah penuh

---

\* Corresponding author:

*E-mail address:* netania@trisakti.ac.id

tantangan, akan menjadi sulit apabila pelaku usaha hanya sendirian. Pengembangan bisnis kreatif sebaiknya segera tingkatkan, hal ini seiring dengan keinginan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan RI (2008) mengemukakan bahwa, ada enam alasan mengapa ekonomi kreatif perlu dikembangkan yaitu dimana ekonomi kreatif berkontribusi terhadap pendapatan domestik bruto (PDB), menciptakan lapangan pekerjaan, dan peningkatan ekspor, ekonomi kreatif berdampak sosial, yaitu dapat meningkatkan kualitas hidup dan peningkatan toleransi sosial, ekonomi kreatif mendorong inovasi dan kreativitas, yaitu dapat merangsang ide dan gagasan, serta penciptaan nilai, dengan ekonomi kreatif, sumber daya terbarukan, yaitu berbasis pengetahuan dan kreativitas, green community (Masnita et al., 2022). Ekonomi kreatif dapat menciptakan iklim bisnis, disebabkan dapat menciptakan lapangan usaha, berdampak bagi sektor lain, dan dapat memperluas jaringan pemasaran, dan dengan ekonomi kreatif dapat meningkatkan citra dan identitas budaya, yaitu melalui cara meningkatkan turisme, mengembangkan icon nasional, membangun budaya, warisan budaya, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai local (Wirawati et al., 2019); (Kore & Prajogo, 2020) & (Rusdianto et al., 2022). Keberhasilan dalam membentuk bisnis kreatif tidak terlepas dari adanya wirausaha yang menyadari bahwa kreatifitas dan efektifitas bisnis lebih baik dilakukan dengan adanya tim kerja yang baik (Clarawati et al., 2024). Hal ini juga untuk menghindari resiko kerugian dan kegagalan wirausaha mandiri yang bergerak sendiri dari mulai dari menentukan produk, pengoperasian dan pengembangan (Alisyahbana et al., 2015)..

Sekolah Bina amanah Cordova adalah sekolah yang mendidik calon - calon wirausaha, dari hasil survey awal yang dilakukan oleh tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti ditemukan bahwa sekolah ini membutuhkan pendukung dalam mengembangkan keinginan masyarakat sebagai calon wirausaha dalam membentuk bisnis dengan membentuk tim kreatif dan efektif. Masyarakat yang bersekolah di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova menyadari bahwa keberhasilan menjadi wirausaha adalah cita -cita dari masyarakat. Menurut Manalu et al., (2024) dengan berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan pendapatan karena pendapatan adalah hal pokok dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dari adanya keinginan masyarakat seperti diuraikan diatas, maka tim PkM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti merasa perlu memberikan penyuluhan dengan tema “Pembentukan tim bisnis yang kreatif dan efektif” dengan tujuan para wirausaha mampu berinovasi lebih baik untuk membangun kekuatan kemandirian ekonomi masyarakat. Tema PkM ini berhubungan dengan pendapat dari Clarawati et al., (2024) yang menyatakan bahwa tim kreatif akan menciptakan efektifitas dalam bisnis dengan mengembangkan inovasi yang pada dasarnya akan menghasilkan bisnis yang berbeda dengan yang lain. Selain itu, penting juga melakukan penyuluhan bagi masyarakat yang belum memiliki pemahaman tentang bagaimana membentuk bisnis dengan tim kreatif dan efektif untuk menjadi wirausaha yang sukses (Kore & Prajogo, 2020).

## **2. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan berbagai materi kompetensi, namun untuk materi yang berhubungan dengan Pembentukan Tim Bisnis yang Kreatif dan Efektif dilaksanakan pada hari Minggu, 3 Maret pada pukul 08:00-16:00. Sebelum dan setelah kegiatan ini dilakukan, tim PkM melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan. Tahap persiapan pada kegiatan ini berupa penyusunan modul pelatihan. Tahap pelaksanaan terdiri dari tutorial, diskusi interaktif, penyelesaian kasus dan *pre-test*. Selanjutnya, dilakukan evaluasi berupa uji kompetensi.

### *2.1. Teknologi Pelaksanaan*

Teknologi pelaksanaan yang digunakan pada pelatihan ini dengan menggunakan laptop, infocus dan metode luring.

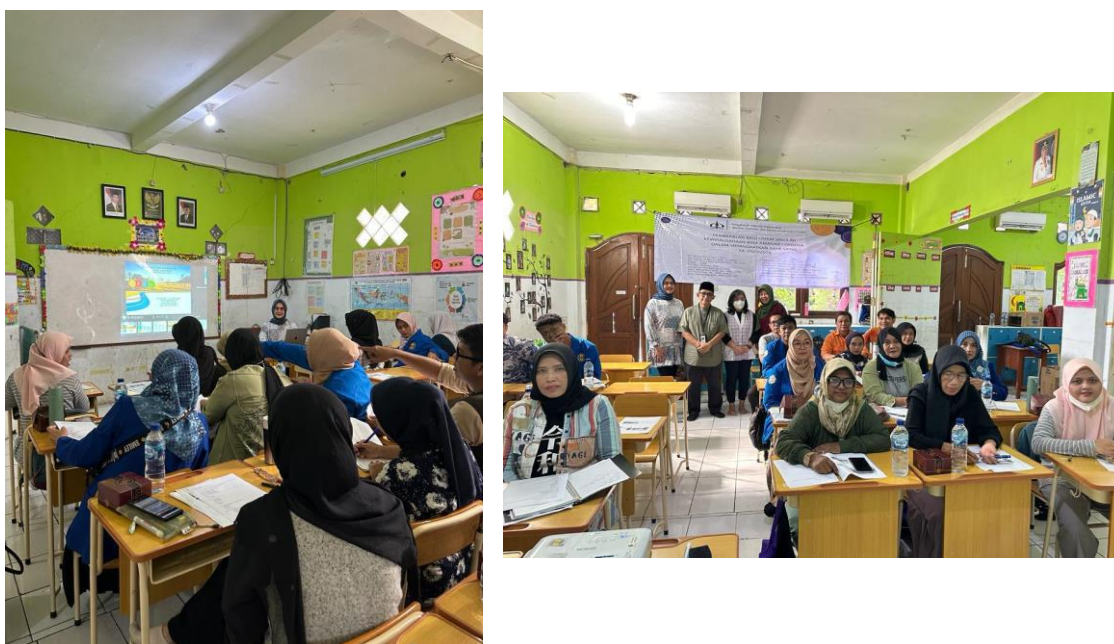
## **3. Hasil dan Pembahasan**

### *3.1. Peserta Kegiatan*

Yang menjadi sasaran dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi yaitu pada calon wirausaha dan wirausaha yang sudah memiliki usaha yang tergabung di Sekolah Bina Amanah Cordova.

### 3.2. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang dicapai oleh peserta yaitu para wirausaha dan calon wirausaha merasakan adanya peningkatan pemahaman serta kemampuan mengenaik karanter dari tim yang kreatif dan efektif Dimana hal itu dapat membantu dalam membangun tim untuk sukses wirausaha secara khusus dalm membangun kemampuan Kerjasama untuk kreatifitas pasar, kreatifitas produk dan kretiatifitas layanan. Tujuan akhirnya adalah unyuk menciptakan tim yang efektif masa depan keberhasilan UMKM.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan, terdiri dari tutorial, diskusi interaktif, penyelesaian kasus dan *pre-test*. Pada tahapan tutorial, peserta akan menerima materi dari narasumber. Pada bagian ini ini dirancang untuk memberikan penjelasan rinci dan mendalam mengenai konsep-konsep yang telah dibahas, serta cara penerapannya dalam konteks praktis. Tutorial berupa presentasi atau materi tertulis yang diberikan kepada peserta.

Selama acara berlangsung, pelatihan berjalan dengan baik dan lancar, terlihat dari antusiasme peserta serta diskusi yang terjadi antara pengajar dan peserta. Tingginya antusiasme peserta terlihat dari tingkat kehadiran yang mencapai target, yaitu 100% peserta hadir dan mengikuti pelatihan hingga selesai. Kegiatan ini diukur melalui *pre-test* yang dilaksanakan setelah materi diberikan dan sebelum pelaksanaan uji kompetensi yang diadakan. Soal yang diberikan pada *pre-test* dan *post-test* adalah empat soal dengan hasil sebagai berikut

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman tentang Tim	40%	80%
2	Pemahaman tentang pembentukan tim kreatif dan efektif	40%	70%
3	Kemampuan pemahaman anggota Tim	50%	70%
4	Pemahaman tentang pentingnya tim kreatif dan efektif	50%	75%

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Beberapa faktor pendukung penuh pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dimana para peserta yang hadir antusias untuk belajar dan menambah pengetahuannya, pimpinan institusi, khususnya FEB Universitas Trisakti sangat mendukung dengan baik kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dengan mendukung pendamping dan fasilitas serta pimpinan dari mitra sangat mendukung dalam menyiapkan tempat dan sarana yang diperlukan

Sedangkan hambatan yang dirasakan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya bahwa peserta yang hadir sangat bervariasi dikarenakan tingkat pendidikan yang berbeda serta peserta yang hadir memiliki sebagian berstatus wirausaha serta sudah berwirausaha dan ada yang masih calon wirausaha

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam program pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya terdapat peningkatan kemampuan peserta dalam memahami pembentukan tim yang kreatif dan efektif bagi calo wirausaha dan wirausaha, peserta memahami faktor faktor penting dalam membentuk tim kreatif dan efektif bagi wirausaha dan peserta memahami pentingnya tim kreatif dan efektif untuk keberhasilan wirausaha dimasa yang akan datang.

Rekomendasi yang dapat dilakukan kepada pihak pihak yang terkait dari pengabdian kepada masyarakat diantaranya: peserta sebagai calon wirausaha ataupun wirausaha harus dapat menentukan pemilihan anggota dalam tim dan peserta dapat membentuk tim diskusi arau tim pengembangan usaha untuk meningkatkan kemampuan usaha dan keahlian sebagai tim yang solid

#### Acknowledgements

Terimakasih kepada Sekolah Bina Amanah Cordova atas kesediaan menjadi mitra PkM dan LPPM Universitas Trisakti atas pendanaan untuk program Pengabdian kepada Masyarakat.

#### References

- Alisyahbana, F., Ismail, I., & Wispandono, R. M. (2015). Pengaruh Kreativitas dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Pendamping UPPKH ( Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan ) Kabupaten Sampang. *Jurnal Neo;Bis*, 9(2), 53–65.
- Clarawati, A., Ananda, D., Alya Rabiatul, & Yusawinur, B. (2024). Strategi berbisnis yang kreatif di masa modern. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 15(1), 67–74.
- Kore, I. C., & Prajogo, W. (2020). Kreativitas Dan Niat Berwirausaha Ditinjau Dari Theory of Planned Behavior. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 11(2), 118–133. <https://doi.org/10.18196/bti.112135>
- Manalu, E., Babaro, Y. S., Pratama, S., & Yusawinur, B. (2024). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGELOLA BISNIS YANG KREATIF DAN INOVASI Esterrita. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15(1), 54–59.
- Masnita, Y., Khomsiyah, K., & Nurhaida, D. (2022). PELUANG USAHA: Ide Usaha Yang Kreatif BUSINESS OPPORTUNITIES: Creative Business Ideas. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 4(2). <https://doi.org/10.25105/jamin.v4i2.12997>
- Rusdianto, R., Subiyanto, S., & Arini, A. (2022). Peranan Kreativitas dan Inovasi Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Pondok "Aroma Vegetarian. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(3), 163–180. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.781>
- Syamsu Ridhuan. (2021). Membangun Usaha Kratif, Inovatif, Produktif Kewirausahaan Dengan Pendekatan 5W+1H. *Abdimas*, 7(2), 5.
- Wirawati, N., Kohardinata, C., & Vidyanata, D. (2019). Analisis Sikap Kewirausahaan sebagai Mediasi Antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Kewirausahaan di Universitas Ciputra. *Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(6), 709–720.